

**PENGARUH PENERAPAN METODE KARYAWISATA PADA PEMBELAJARAN IPA
MATERI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PROSES BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN 32 BANDA ACEH**

Lili Kasmini¹ dan Wahidul Musta'in²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode karyawisata terhadap proses belajar IPA materi sumber daya alam kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Karyawisata. Dengan keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IV pada pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Daya Alam Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata untuk proses belajar IPA materi sumber daya alam. Hal ini dibuktikan dari hasil Kelompok eksperimen memperoleh skor peningkatan prestasi belajar dengan memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan oleh Sekolah dan proses belajar lebih baik. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode karya wisata membuat siswa aktif, bersemangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses belajar IPA siswa dapat tercapai dengan optimal.

Kata kunci: *Ilmu Pengetahuan Alam, Metode Karyawisata, Proses Belajar.*

¹ Lili Kasmini, dosen PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Email: lili@stkipgetsempena.ac.id

² Wahidul Musta'in, Alumni STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa (Hamalik, 2008). Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar berikut persiapan perangkat kelengkapannya antara lain berupa alat peraga dan alat-alat evaluasinya (Zaini, 2004).

Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan.

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (Depdiknas, 2003) adalah sebagai berikut : 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah. 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang melek Sains dan teknologi. 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Berdasarkan dari fungsi dan tujuan

tersebut, maka pembelajaran pendidikan IPA di SD menuntut proses belajar mengajar yang tidak terlalu akademis dan verbalistik. Selain itu dalam kondisi ketergantungan hidup manusia akan ilmu dan teknologi yang sangat tinggi, maka pembelajaran IPA di SD harus dijadikan sebagai mata pelajaran dasar dan diarahkan untuk menghasilkan warga Negara yang melek IPA.

Berdasarkan analisa sementara di SD Negeri 32 Banda Aceh, pada beberapa hal yang dikemukakan di atas, maka sebaiknya pembelajaran IPA di SD menggunakan perasaan keingintahuan siswa sebagai titik awal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penyelidikan atau percobaan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk menemukan dan menanamkan pemahaman konsep-konsep baru dan mengaplikasikannya untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemui oleh siswa SD dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan (Laksmi, 1986). Hal ini penting untuk dilaksanakan karena langkah awal untuk menghasilkan orang dewasa yang sadar IPA adalah dengan melibatkan anak-anak, dalam hal ini adalah anak-anak SD secara aktif sejak dini ke dalam kegiatan IPA. Pada metode Karyawisata yang akan diadakan di SDN 32 Banda Aceh peneliti menekankan pada pembelajaran yang dilakukan diluar kelas atau di lingkungan

sekolah untuk mengamati lingkungan disekitar sekolah yang menurut peneliti memenuhi kriteria dalam pembelajaran mengenai Sumber Daya Alam itu sendiri, nantinya siswa akan mengamati pepohonan yang berada disekolah kemudian mengamati tumbuhan, batu-batu, tanah, dan objek yang lainnya sehingga siswa dapat mengetahui secara langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiono (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Adapun lokasi penelitian akan dilakukan di lingkungan pekarangan Sekolah sebagai tempat objek dari penelitian ini. Peneliti mengharapkan siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh dapat mengikuti proses belajar menggunakan metode Karyawisata pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam ini dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016.

Instrument Penelitian

a. Tes

Mardapi (2008), Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.

b. Pengamatan/ Observasi

Prabowo (2001), menjelaskan bahwa salah satu kegiatan penting dalam proses pembelajaran adalah pengamatan (observasi). Jadi pengamatan dalam pembelajaran ini, pengamatan merupakan komponen dasar dalam evaluasi.

c. Laporan

Laporan adalah karangan yang berisikan paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan. Laporan juga digunakan untuk memberikan informasi yang didukung oleh data-data yang lengkap dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Data harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipercaya dan mudah untuk dipahami.

Pengolahan Data dan Analisa Data

Keaktifan Siswa dalam kegiatan belajar

Sudjana (2011) Penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal :

No	Keaktifan Siswa	Ket
1	Turut serta dalam melaksanakan Karyawisata memenuhi tata tertib sesuai kesepakatan bersama	
2	Terlibat dalam penyelesaian tugas-tugas Karyawisata	
3	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami	
4	Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memahami materi tumbuhan terawat dan tidak terawat	
5	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	
6	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	

7	Melatih diri dalam memecahkan tugas atau soal yang sejenis	
8	Menyusun laporan atau paper yang memuat kesimpulan yang diperoleh dalam pelaksanaan Karyawisata	

Deskripsi Sekolah

Identitas Sekolah

Sekolah Dasar (SD) Negeri 32 Banda Aceh Aceh Besar berlokasi di Jl. K. Saman No.1, d Beurawe Kecamatan Kuta Alam, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23124. Luas

Dewan Guru

tanah area sekolah 5100 m², luas bangunan 380 m² dan Luas tanah untuk tambahan bangunan 1278 m². Kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut hanya dilakukan di pagi hari.

Tabel 4.1 : Dewan Guru

No	Status Guru	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS	2 Orang	15 Orang	17 Orang
2	Guru Kontrak	1 Orang	2 Orang	3 Orang
3	Guru Bakti		3 Orang	3 Orang
	Jumlah	3 Orang	20 Orang	23 Orang

Sumber : Sekolah Dasar (SD) Negeri 32 Banda Aceh

HASIL PENELITIAN

Data penelitian yang diperoleh berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan metode Karyawisata, pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta data tes formatif siswa pada siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dan data pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Karyawisata terhadap proses belajar siswa pada pelajaran IPA materi sumber daya alam.

Hasil Pembelajaran

a. Perencanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Januari 2016 di Kelas IV SD Negeri 32 Banda

Aceh dengan jumlah 30 siswa, dan dilaksanakan selama 6 x 35 menit dalam satu kali pertemuan, pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan :

- 1) Menyusun RPP tentang Cintai Lingkungan.
- 2) Membuat lembar kerja siswa.
- 3) Membuat lembar observasi, yaitu lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- 4) Membuat soal tes

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menetapkan metode Karyawisata yang membahas tentang cara mengetahui tumbuhan dan hewan terawat dan tidak terawat di lingkungan. Pada pelaksanaan ini guru melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada

- pertemuan pertama ini, memotivasi siswa dan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa baik dari pembelajaran sebelumnya maupun pengetahuan yang didapat siswa dari lingkungan rumah, masyarakat, dan sekolah. seperti menanyakan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat di daerah sekitarnya.
2. Memotivasi siswa dengan menjelaskan keberagaman tumbuhan dan hewan yang bisa dijumpai di lingkungan sekitar
 3. Membagikan kelas menjadi enam kelompok belajar yang terdiri dari lima orang. Setiap kelompok terdiri atas kemampuan yang bervariasi.
 4. Memberi tahu pada siswa mengenai petunjuk dan tata tertib Karyawisata yang harus dilakukan oleh setiap siswa dengan kelompoknya.
 5. Membagikan LKS sebagai pedoman bagi siswa dalam setiap kelompok .
 6. Memberikan pengarahan pada siswa agar setiap kelompok mengikuti Pembina atau guru untuk keluar kelas secara bergantian.
 7. Mengamati lingkungan di sekitar sekolah kemudian mencatat apa saja yang terdapat di lingkungan sekolah tersebut pada masing-masing lembar kerja kelompok.
 8. Mengajak siswa kembali ke ruang kelas ketika sudah habis waktu pengamatan di lingkungan sekolah.
 9. Menyiapkan gulungan yang sudah di tulis nomor kemudian siswa diminta untuk mengambilnya.
 10. Siswa mempresentasikan secara bergantian sesuai dengan nomor yang sudah dipilih sebelumnya pada poin 9
 11. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan.
 12. Menyimpulkan jawaban yang benar dan menentukan kelompok yang telah menjawab dengan benar.
 13. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah bekerja sama dengan baik.
 14. Guru menyampaikan kesimpulan dan melakukan evaluasi terhadap materi pembelajaran.
 15. Selanjutnya guru dan pengamat akan melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

pengamatan (Observer) terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dilaksanakan bersamaan pelaksanaan belajar mengajar.

1. Kemampuan Guru

Nama Guru	: SURYANI
Hari/Tanggal	: Senin, 12 November 2015
Mata Pelajaran	: IPA

Kelas	: IV A
Materi	: Ayo Cintai Lingkungan

Tabel: Hasil Pengamatan Kemampuan Guru

No	Sintaks	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			3		
		guru menginformasikan latar belakang pelajaran				4	
		guru menjelaskan pentingnya pelajaran				4	
		guru mempersiapkan siswa untuk belajar				4	
2	Guru mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan procedural) atau mempresentasikan pengetahuan (deklaratif)	Guru mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan procedural) dengan benar			3		
		Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif dengan benar			3		
		Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan/secara logis)				4	
3	Membimbing pelaksanaan Metode Karyawisata	Guru telah menyiapkan bahan/materi/kesempatan untuk pelatihan				4	
		Guru memberi bimbingan pada pelatihan			3		
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik				4	
		Guru memberi umpan balik terhadap tugas /kegiatan yang telah dilakukan siswa				4	
5	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru telah mempersiapkan kesempatan untuk melakukan bimbingan lanjutan			3		
		pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari				4	
Jumlah skor					15	32	
Total			47				

Deskriptor:

Skor 1	: tidak dilakukan oleh guru
Skor 2	: dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik
Skor 3	: dilakukan oleh guru dengan cukup baik
Skor 4	: dilakukan oleh guru dengan baik
Skor 5	: dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Hal-hal menarik/penting lain saat guru mengelola langkah-langkah pembelajaran:

- 1) Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
Catatan :Guru memotivasi siswa dalam menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Tahap 2 : Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan procedural) atau mempresentasikan pengetahuan (deklaratif).
Catatan : Lebih banyak mengaitkan pada lingkungan sekitar anak agar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.
- 3) Tahap 3: Membimbing pelatihan.
Catatan : membimbing siswa saat siswa menanyakan ada yang belum diketahui.
- 4) Tahap 4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- 5) Catatan : Guru menginginkan semua siswanya selalu dapat mengerti dan memahami pelajaran.

- 6) Tahap 5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Catatan : Guru melihat apakah sudah mengerti semua atau belum, dan memberikan pelatihan lanjutan

Dari tabel di atas bahwa guru telah mampu memotivasi siswa dan memberikan permasalahan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Namun dari data pengamatan tersebut terlihat guru kurang memberikan kesempatan untuk bertanya dan masih kurang baik dalam membimbing siswa. Skor kemampuan guru berada di tataran kurang dan baik dengan persentase skor 3 (kurang) lebih besar.

2. Lembar Aktivitas siswa

Untuk menganalisis data aktivitas siswa digunakan persentase. Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu frekuensi rata-rata setiap aspek pengamatan dibagi dengan banyaknya frekuensi rata-rata semua aspek pengamatan dikali 100%. Hasil analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam aspek afektif. Dan juga digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

Tabel Keaktifan siswa dalam proses belajar

No	Keaktifan Siswa	Ket
1	Turut serta dalam melaksanakan Karyawisata memenuhi tata tertib sesuai kesepakatan bersama	√
2	Terlibat dalam penyelesaian tugas-tugas Karyawisata	√
3	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami	√
4	Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memahami materi tumbuhan terawat dan tidak terawatt	√
5	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	√

6	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	√
7	Melatih diri dalam memecahkan tugas atau soal yang sejenis	√
8	Menyusun laporan atau paper yang memuat kesimpulan yang diperoleh dalam pelaksanaan Karyawisata	√

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siswa kelas IV di SD Negeri 32 Banda Aceh memperoleh kriteria yang menunjukkan

keaktifan siswa tersebut dalam proses pembelajaran dengan baik.

Hasil Pembelajaran Karyawisata

Kelas IV A SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 4.2.4 Hasil Proses Belajar Siswa

No	Nama Siswa	L/P	Skor Perolehan	KKM 75	
				Ya	Tidak
1	F		75	√	
2	M. Y		90	√	
3	R. G		85	√	
4	M		85	√	
5	M. P		75	√	
6	A.R		75	√	
7	A. K		95	√	
8	C		100	√	
9	F		80	√	
10	F. F		75	√	
11	H. P		80	√	
12	J. N		100	√	
13	M. K		90	√	
14	M. S		100	√	
15	M. A		75	√	
16	M. F		75	√	
17	M. J		80	√	
18	M. R		80	√	
19	N. A		90	√	
20	N. AL		100	√	
21	N. R		85	√	
22	N.		100	√	
23	R. R		95	√	
24	R. RA		90	√	
25	R. A		75	√	
26	R		85	√	

27	S. M		95	√	
28	T. K		80	√	
29	Z. F		100	√	
30	W. A		75	√	

Interval Nilai	Frekuensi
75 – 80	12
81 – 85	4
86 – 90	4
91 – 95	4
96 – 100	6
Jumlah	30

Tabel di atas terdistribusi menunjukkan bahwa pada siswa kelas IV di SD Negeri 32 Banda Aceh memperoleh nilai yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 100 dan nilai terendah 75. Hal ini memperlihatkan bahwa proses belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran yang biasa dilakukan dengan hanya memberikan siswa materi di dalam kelas, namun sebaliknya dalam proses belajar dengan mengajak siswa langsung mengamati lingkungan sekitar dengan materi pelajaran yang sesuai akan membuat siswa lebih memahaminya secara langsung melakukan praktik dan memperoleh pengalaman pada setiap siswa tersebut. Dengan proses belajar melalui metode karyawisata. Roestiyah (2001), mengemukakan:

“Karyawisata bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu dikatakan metode Karyawisata, ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau

menyelidiki sesuatu seperti meninjau lingkungan di luar kelas, taman, dan sebagainya”.

Karyawisata sebagai metode pembelajaran karena dalam karyawisata siswa dapat melihat secara langsung sesuai pengamatannya atau obyek yang diamati. Agar metode karyawisata ini menjadi metode pembelajaran yang efektif, maka seorang pendidik harus mampu menguasai situasi, kondisi, dan kelebihan-kelebihan obyek yang amati. Dengan melihat antusias siswa yang begitu besar saat pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga sangat bersemangat untuk melakukan pembelajaran tersebut. Peneliti juga melihat bahwa siswa sudah bosan dengan pembelajaran yang biasa-biasa saja, sehingga pada saat peneliti membuat pembelajaran yang berbeda khususnya dengan menggunakan metode Karyawisata pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam ini, siswa terlihat senang dan begitu bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa memang membutuhkan suasana baru dalam pembelajaran yang membuat belajar itu mengasyikan saat siswa

melakukannya secara langsung dengan kemauan yang sangat besar untuk mengamati berbagai macam yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Pada pelaksanaannya memang tidak selalu mudah dan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Karena, ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaannya berikut beberapa faktor seperti:

1. Siswa yang tidak mau ikut bekerja sama lantaran dalam satu kelompok hanya perempuan sendiri, sehingga siswi tersebut tidak mau ikut serta dalam bekerja sama dalam kelompoknya
2. Siswa tidak mau memakai kartu nama yang telah dibuat oleh guru karena desainnya tidak sesuai keinginan siswa,
3. Siswa pada saat keluar ruang kelas saat menuju lingkungan sekolah atau objek pengamatan masih kurang teratur dan rapi
4. Terburu-buru untuk menyiapkan tugas karena ingin bermain-main. Dari beberapa faktor permasalahan tersebut peneliti mendapatkan pengalaman untuk meningkatkan kembali pembelajaran untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Demikianlah beberapa faktor permasalahan di atas yang muncul dalam pelaksanaannya, namun setiap pelaksanaannya faktor-faktor permasalahan mungkin akan berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi siswa tersebut. oleh karena itu, sebagai guru kita harus mempersiapkan pendukung terlebih dahulu sebelum

melakukan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan dan diharapkan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Terhadap Proses Belajar Siswa Kelas IV SDN 32 Banda Aceh. Selain itu, siswa terlihat sangat bersemangat dan termotivasi belajar materi sumber daya alam subtema 3 ayo cintai lingkungan. Hal ini disebabkan siswa terlibat pada kegiatan pembelajaran, sehingga siswa bebas berkreasi dalam melakukan percobaan. Keterlibatan secara langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk melakukan percobaan sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Djamarah (2002), :

“Pada saat belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau obyek yang lain. Hal itu bukan sekedar rekreasi tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu, dikatakan teknik karya wisata, yang merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pegadaian. Banyak istilah yang dipergunakan pada metode karya wisata ini, seperti widya wisata, study tour, dan sebagainya. Karya wisata ada yang dalam waktu singkat, dan ada pula yang dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang”.

Oleh karena itu, siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik yang dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh dari evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran, adapun soal berbentuk isian berjumlah 6 soal dan format laporan Karyawisata. Soal yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa dari 30 siswa, semua siswa dapat mengerjakan soal tersebut yang diberikan oleh guru walaupun dengan jawaban sesuai dengan kata-kata mereka sendiri namun siswa dianggap mengerti dengan pembelajaran yang diberikan guru, keberhasilan tersebut diukur melalui nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yakni 75. Secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, metode Karyawisata yang digunakan pada materi sumber daya alam subtema 3 ayo cintai lingkungan telah mencapai ketuntasan belajar.

SIMPULAN

Penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah eksperimen mengenai pengaruh penerapan metode Karyawisata pada pembelajaran IPA materi sumber daya

alam terhadap proses belajar siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode Karyawisata terlihat ada pengaruh yang sangat baik sebagai metode terhadap proses belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA pokok bahasan materi sumber daya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 32 Banda Aceh. Dengan rata-rata siswa memperoleh skor 100 dan terendah 75 dengan kategori tuntas.
2. Penggunaan metode Karyawisata sebagai suatu proses pembelajaran dapat membantu guru memiliki inovasi dan kreativitas pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami materi pembelajaran.
3. Penggunaan metode Karyawisata sebagai suatu proses pembelajaran membuat siswa aktif pada mata pelajaran IPA pokok bahasan materi sumber daya alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 32 Banda Aceh. Hal ini terlihat pada tabel 4.2.2 keaktifan siswa dalam proses belajar di dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budi Wahyono dkk, (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008
- Djemari Mardapi, 2008. *Definisi evaluasi asesmen dan tes*.<http://dakubelajar.blogspot.com/2013/09/definisi-evaluasi-asesmen-dan-tes.html> (diakses tanggal 22 Mei 2015).
- Eva Rita (2013). *Penggunaan metode eksperimen dapat mencapai ketuntasan belajar pada materi perubahan wujud benda dan sifat serta kegunaannya di Kelas IV SDN 62 Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Edi Suardi (2012). *Hakikat dan ciri-ciri belajar*. Diakses di <http://candrajunie.blogspot.com/2012/06/hakikat-dan-ciri-ciri-belajar.html> (diakses tanggal 24 Mei 2015).
- Eggen dan Kauchak dalam bambang Triwarsita (2008). *Efektifitas pembelajaran*. Diakses di <http://elnicovengeance.wordpress.com/2012/09/01/efektifitas-pembelajaran/> (diakses tanggal 22 Mei 2015).
- Gage dan Berliner. *Macam-macam teori belajar*. Diakses di [http:// belajarpsikologi.com/macam-macam-teori-belajar/](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-teori-belajar/) (diakses tanggal 22 Mei 2015).
- Indah Komsiah (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: SUKSES Offset 2012.
- Lisa Fiyerni (2014). Skripsi “*Upaya meningkatkan kemampuan pelajaran Bahasa Indonesia Materi Percakapan Melalui Metode Demonstrasi Murid Kelas IV SD Negeri Sihoum Indrapuri*”. Skripsi tidak dipublikasikan. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Muhammad. Y (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Kencana 2013.
- Muhibbin Syah (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo.S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: 2010
- Purwa Atmaja Prawira (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru/Purwa Atmaja Prawira*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Sardiman, A.M (1986). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, G. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana (2011). *Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Belajar*. Di akses di <http://dijilid.ump.ac.id/fiks/diski/6/jhptump-a-animarifat-292-2-babii.pdf> (diakses tanggal 25 Mei 2015).

- Sudjana (2005). *Hipotesis Penelitian Pendidikan*. Diakses di <http://matc-succes.blogspot.com/2014/12/hipotesis-penelitian-pendidikan.html?m=1> (diakses tanggal 25 Mei 2015).
- Suhardjono(2004).<https://summerinjember.wordpress.com/2014/12/19/penerapan-metode-karya-wisata-dalam-pembelajaran-sejarah-sbm/> (di akses tanggal 05 Juni 2015).
- Trianto, (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zakapedia. Pengertian wawancara dan jenis wawancara. Diakses di <http://www.zakapedia.com/2013/10/pengertian-wawancara-dan-jeniswawancara.html#> (diakses tanggal 22 Mei 2015).

